

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
SEDERHANA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
OPEN INQUIRY DI RA AL-HUSNA KECAMATAN
AIR BATU KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

OLEH:

ENI EKA YUSNIATI
NPM: 1601240054P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ENI EKA YUSNIATI NPM. 16012400 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS SEDERHANA ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *OPEN INQUIRY* DI RA AL-HUSNA KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN

Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS SEDERHANA ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN OPEN INQUIRY DI RA AL-HUSNA KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan ini ditandai dari rendahnya kemampuan anak dalam menentukan benda yang dapat terapung atau tenggelam, anak belum mampu memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak larut dalam air serta anak belum mampu menceritakan tentang pencampuran warna. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui metode pembelajaran open inquiry yang terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode pembelajaran open inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan sains sederhana anak yaitu pada pra siklus 22,2%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 53,3%, Siklus 2 rata-ratanya 73,3% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran open inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak.

Kata Kunci : Sains Sederhana, *Open Inquiry*

ABSTRACT

ENI EKA YUSNIATI NPM. 16012400 P. EFFORT INCREASING CHILDREN'S SIMPLE SAINS ABILITY THROUGH OPEN INQURY LEARNING METHOD IN RA AL-HUSNA SUBDISTRICT OF WATER SUBSTITUTE DISTRICT

A study titled EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S SIMPLE SAINS THROUGH OPEN INQUIRY LEARNING METHOD IN RA AL-HUSNA WATER DISTRICT BATU DISTRICT ASAHAN backed by still not developing the ability of simple science of children in RA Al-Husna District of Batu Batu District Asahan is marked from the low ability of children in determining floating or submerged objects, the child has not been able to estimate the soluble or insoluble body in water and the child has not been able to tell about the color mixing. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve the child's simple science skills through open inquiry learning method consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the research, it is known that through open-inquiry method can improve the children's simple science ability in RA Al-Husna Air Batu Sub-District of Asahan Regency. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of ability of children to know simple science that is on pre cycle 22,2%, next cycle 1 average 53,3%, Cycle 2 average 73,3% and in cycle 3 mean the child acquired was 86.6%. Based on the results of this study can be concluded that through open-inquiry method can improve the ability of simple science of children.

Keywords: Simple Science, Open Inquiry

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan”

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA)Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Penulis

(ENI EKA YUSNIATI)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Hakekat Kemampuan Sains Sederhana	8
1. Pengertian Kemampuan Sains Sederhana	8
2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana	9
3. Manfaat Belajar Sains Sederhana	11
4. Indikator Kemampuan Sains Sederhana Anak	12
B. Strategi Pembelajaran <i>Open Inquiry</i>	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Open Inquiry</i>	13
2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran <i>Open Inquiry</i>	14
3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Open Inquiry</i>	15
C. Penelitian Yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Setting Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
3. Siklus PTK	19

B. Persiapan PTK.....	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Sumber Data	21
1. Anak	21
2. Guru.....	22
3. Teman Sejawat.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	23
1. Teknik Pengumpulan Data	23
2. Alat Pengumpulan Data.....	23
F. Indikator Kinerja.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian.....	28
1. Pra Siklus	28
a. Tahap Perencanaan	28
b. Tahap Pelaksanaan.....	28
c. Tahap Pengamatan.....	28
d. Tahap Refleksi.....	29
2. Siklus 1	29
a. Tahap Perencanaan	29
b. Tahap Pelaksanaan.....	29
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Refleksi	30
3 Siklus 2	30
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan.....	31
c. Tahap Pengamatan.....	31
d. Tahap Refleksi.....	31
4 Siklus 3	31
a. Tahap Perencanaan	31
b. Tahap Pelaksanaan.....	32
c. Tahap Pengamatan.....	32

d. Tahap Refleksi.....	32
I. Personalia Penelitian	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	34
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	39
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2.....	51
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	62
E. Pembahasan Penelitian	72
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Penelitian	19
Tabel 2. Nama Anak RA Al-Husna Tahun Ajaran 2017/2018	21
Tabel 3. Data Guru RA Al-Husna Tahun Ajaran 2017/2018	22
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	22
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	26
Tabel 7. Personalia Peneliti	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	46
Tabel 12. Siklus 1	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	57
Tabel 15. Siklus 2	58
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2.....	60
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	69
Tabel 18. Siklus 3	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	72

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	59
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	70
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang akan menentukan kearah mana bangsa kita akan berkembang, setiap anak memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, maka pendidikan yang diberikan seharusnya layak dan sesuai dengan keunikan setiap anak. Seperti halnya yang dicantumkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak bahwa, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya serta tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.¹

Dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya, anak dapat mengikuti pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal maupun nonformal. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan tersebut pembelajaran di TK/RA (Raudhatul Atfhfal) meliputi beberapa pengembangan kemampuan dasar yaitu pengembangan sains, pengembangan bahasa, pengembangan agama dan moral, pengembangan matematika, pengembangan fisik, dan lain-lain. Pengembangan pembelajaran sains pada anak, termasuk bidang pengembangan lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.²

Kesadaran pentingnya pembelajaran sains akan semakin tinggi apabila guru, orang tua serta masyarakat menyadari bahwa kita hidup dalam dunia yang berkembang dan berubah terus menerus seiring berjalannya waktu hingga

¹ Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta : Visimedia)
h. 103

² *Ibid* h. 104

menuntut kita agar dapat bersaing dalam kehidupan dimasa depan. Anak-anak sebagai generasi yang dipersiapkan untuk mengisi masa depan yang diduga akan semakin rumit, berat dan banyak problem yang harus dipecahkan dan dicari kebenarannya perlu dibekali dengan penguasaan sains yang memadai, tepat, bermakna dan fungsional. Dengan prediksi masa depan yang demikian, pembekalan sains bagi anak menjadi mutlak sehingga sains pada diri mereka muncul sebagai suatu cara untuk mencari kebenaran dalam kehidupannya.³

Sains mengkaji fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mengenalkan sains kepada anak dapat dilakukan dengan mengamati dan menyelidiki fenomena sekitar.⁴

Sehubungan dengan kemampuan sains sederhana pada anak usia dini seperti PAUD, RA/TK, peneliti melakukan observasi awal di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada Tanggal 1 Mei 2016 diketahui bahwa dari 20 orang anak hanya ada 5 orang atau 25 % yang sudah mampu mengembangkan sains sederhana dengan baik sedangkan 15 orang anak masih mengalami kesulitan mengembangkan kemampuan sains sederhana seperti pengamatan terhadap objek/benda yang dimasukkan kedalam air apakah akan terapung atau akan tenggelam. Menceritakan tentang pencampuran warna apa yang akan terjadi jika warna kuning dan biru dicampurkan, serta mengenal benda yang larut dalam air atau benda yang tidak bisa larut dalam air.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan sains sederhana di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan sains sederhana anak, ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan sains sederhana anak yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu mengembangkan kemampuan sains sederhana dengan baik, ada anak yang belum mampu mengembangkan sains sederhana sama sekali, padahal kemampuan sains sederhana sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari bahkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

³ Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas, 2010) h. 1

⁴ .Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : PT. Index, 2010) h. 4

Kurang maksimalnya Guru RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan dalam pembelajaran sains sederhana terlihat dari Guru RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan yang selalu mengajarkan sains sederhana terpusat kepada guru (*Centrol Teacing*), sehingga ketika anak disuruh melakukan sains sederhana sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu, selain itu guru kurang memaksimalkan penggunaan metode dalam pembelajaran.

Melihat permasalahan dan kendala di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui strategi pembelajaran *Open Inquiry*, melalui strategi pembelajaran *Open Inquiry* ini anak diharapkan akan mudah belajar sains sederhana sesuai dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Strategi pembelajaran *Open Inquiry* merupakan cara menyadari apa yang telah dialami. Karena itu strategi pembelajaran *Open Inquiry* menuntut peserta didik untuk berpikir. Strategi pembelajaran *Open Inquiry* ini menempatkan peserta didik pada situasi yang melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual. Serta menuntut peserta didik memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian melalui strategi pembelajaran ini peserta didik dibiasakan untuk produktif, analitis dan kritis.⁵

Berdasarkan deskripsi di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan sains sederhana anak. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak adalah strategi pembelajaran *Open Inquiry*. Dari permasalahan tersebut diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan”.

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung : Remaja Rosadakarya, 2008) h. 234

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menceritakan tentang pencampuran warna
2. Anak belum bisa memperkirakan benda yang dapat larut dan tidak larut dalam air
3. Anak belum dapat menentukan objek yang dapat terapung atau tenggelam
4. Metode pembelajaran yang diterapkan guru belum dapat mengembangkan kemampuan sains sederhana anak
5. Media yang digunakan guru kurang variatif sehingga membuat anak jenuh

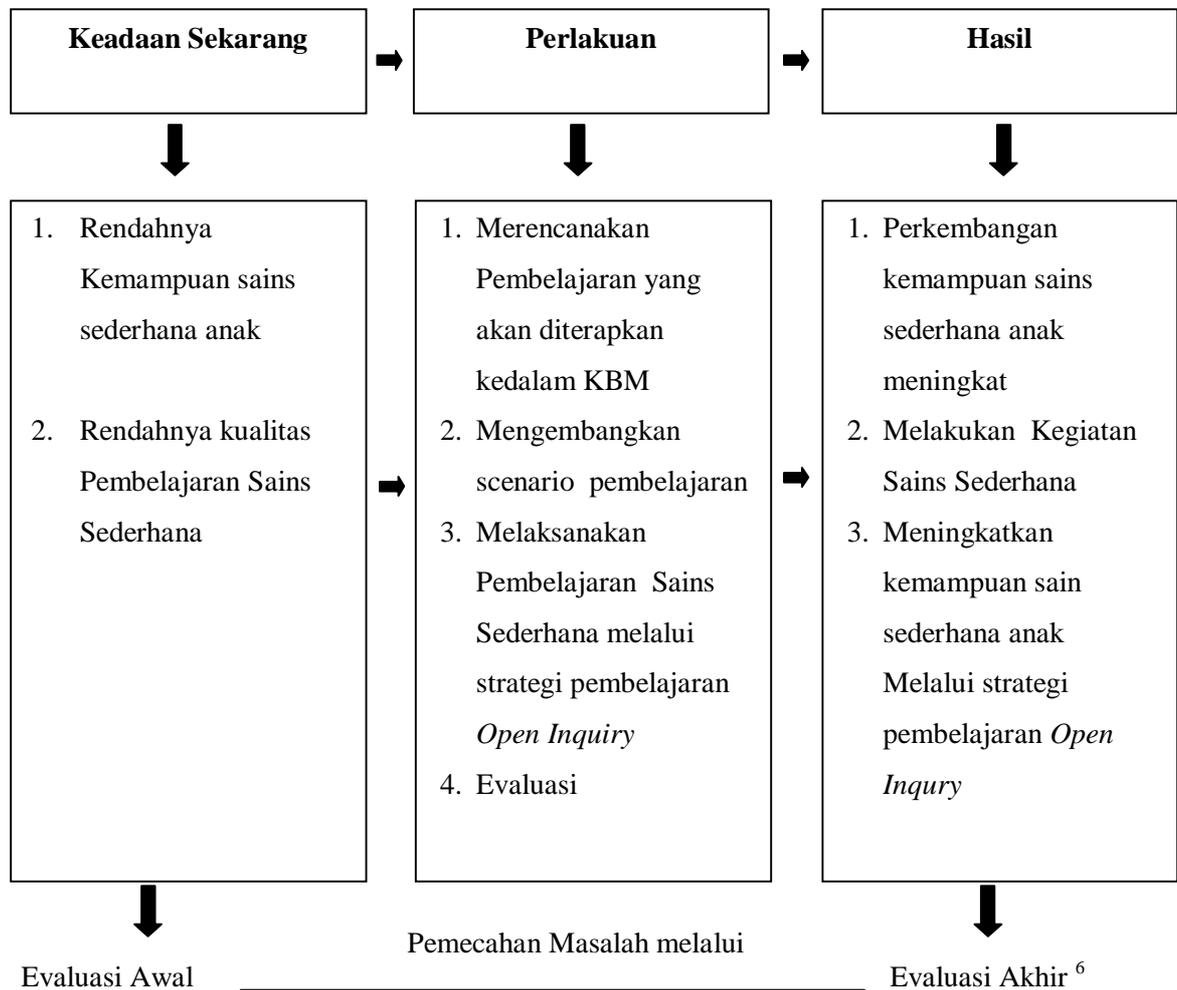
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *open inquiry* dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran sains sederhana kepada anak yang dilakukan guru RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahana Kab. Asahan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran *open inquiry* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sains sederhana anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram 1 : Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* Dapat

⁶. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h.276

Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan“.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan.
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi awal kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan sebelum adanya Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*, selanjutnya untuk mengetahui proses belajar mengajar sains sederhana anak, dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sains sederhana anak setelah melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* anak-anak akan termotivasi belajar sains sederhana di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran sains sederhana melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* kemampuan sains sederhana anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakekat Kemampuan Sains Sederhana

1. Pengertian Kemampuan Sains Sederhana

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa“ (bisa,sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan.⁷

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris juga identik dengan “*ability*” dalam bahasa Inggris yang berarti “*capacity or power (to do something) physical or mental.*” Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁸

Sedangkan pengertian sains menurut Ali Nugraha adalah sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji lebih lanjut.⁹

Abu Ahmadi memberikan pengertian sains sebagai ilmu teoritis yang didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala alam berupa makrokosmos (alam semesta) dan mikrokosmos (isi alam semesta yang lebih terbatas, khususnya tentang manusia dan sifat-sifatnya).¹⁰

Sumaji menyatakan bahwa secara sempit sains adalah Ilmu Pengetahuan alam (IPA), terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences*. Termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi,

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 629.

⁸ A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London: Oxford University Press, 2011), h. 2.

⁹ *Ibid* h. 20

¹⁰ *Ibid* h. 22

minerologi, meteorologi dan fisika, sedangkan *life sciences* meliputi biologi, zoologi dan fisiologi. Dimana *physical science* terdiri dari objek – objek yang dapat dieksplor, karena anak dapat belajar tentang berat, bentuk, ukuran, warna dan suhu. *Life science* menceritakan tentang prosesnya. Anak dapat mempelajari tentang proses pertumbuhan tanaman dan kehidupan binatang.¹¹

Definisi sains sederhana untuk anak usia dini adalah sains yang sarasanya ditujukan pada anak-anak usia dini, baik pada jenjang Taman Kanak-kanak maupun Sekolah Dasar. Sains saat ini menjadi hal yang penting untuk diterapkan atau dikenalkan pada anak-anak usia dini karena sains dapat mengajak anak untuk berpikir kritis, dengan sains anak tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka mengamati, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang ada sebelum menentukan keputusannya.¹²

Pengertian sains untuk anak usia dini adalah bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak . Karena jika kita memandang dimensi sains dari kacamata anak, maka akan berimplikasi pada kekeliruan-kekeliruan dalam menentukan hakikat sains bagi anak usia dini yang berdampak cukup signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sains itu sendiri kepada mereka. Hal tersebut tentunya secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pula pada proses dan produknya yaitu anak-anak itu sendiri.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains sederhana anak adalah kesanggupan anak mengamati, menganalisis, mengevaluasi informasi sebelum menentukan keputusan.

2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana

Tujuan Sains untuk Pendidikan Anak Usia Dini yang paling mendasar adalah untuk mengembangkan individu agar melek terhadap ruang lingkup sains itu sendiri serta mampu menggunakan aspek-aspek fundamental dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Jadi fokus program pengembangan pembelajaran sains hendaklah ditujukan untuk

¹¹ Sumaji, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 33

¹² Hadis, Fawziah Aswin, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h.

¹³ Slamet Suyanto, *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 39

memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia di mana mereka berada. Sumaji menyampaikan bahwa :¹⁴

- a. Pengembangan pembelajaran sains ditujukan agar anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga anak – anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapi.
- b. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak memiliki sikap ilmiah. Hal ini mendasar misalkan tidak cepat – cepat dalam mengmabil keputusan, dapat melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati – hati terhadap informasi – informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
- c. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah.
- d. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – nak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.

Menurut Slamet Suyanto tujuan mendasar dari sains adalah :¹⁵

- a. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – sehari.
- b. Membantu melekatkan aspek – aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.
- c. Membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda – benda serta kejadiandi luar lingkungannya.
- d. Memfasilitasi dan mengemabngkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri dalam kehidupan.
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala – gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.
- f. Membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari - hari.
- g. Membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah yang maha besar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran sains sederhana antara lain adalah membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan ketertarikan tentang kehidupan sehari-hari,

¹⁴*Ibid* h. 35

¹⁵ Slamet Suyanto, *Opcit* h. 40

membantu menumbuhkan minat anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungannya, serta membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran Allah SWT.

3. Manfaat Belajar Sains Sederhana

Setiap anak berpotensi untuk menjadi seorang saintis, karena anak-anak yang mengadakan kegiatan sains seringkali dapat melakukannya secara mengejutkan. Tetapi kemampuan anak dalam penguasaan sains tergantung pada fasilitator dalam hal ini orang tua, guru dan lingkungan. Pengembangan pembelajaran sains akan menjadi pendidikan yang baik jika kita mampu mengindividualisasikan sains pada anak secara baik, yaitu menjadi bersifat pribadi, melekat pada kehidupannya, berkembang sesuai karakteristiknya serta sesuai dengan kesanggupan anak.

Menurut Sumaji manfaat belajar sains adalah :¹⁶

- a. Eksplorasi dan investigasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek serta fenomena alam.
- b. Mengembangkan ketrampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, mengkomunikasikan hasil pengamatan, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang dan mau melakukan kegiatan inkuiri atau penemuan.
- d. Memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.

Penempatan Sains pada kurikulum pendidikan anak usia dini menurut Slamet Suyanto bermanfaat sebagai berikut :¹⁷

- a. Ilmu menanggapi kebutuhan anak-anak untuk belajar tentang dunia di sekitar mereka.
- b. Pengalaman sehari-hari anak-anak adalah dasar untuk ilmu pengetahuan.
- c. Ilmu kegiatan terbuka melibatkan anak-anak pada berbagai tingkat perkembangan.
- d. Tangan-atas kegiatan sains membiarkan guru mengamati dan respon terhadap kekuatan individu dan kebutuhan anak-anak.

¹⁶*Ibid* h. 36

¹⁷*Ibid* h. 41

- e. Pendekatan ilmiah " trial and error " menyambut kesalahan - menafsirkannya sebagai informasi berharga , bukan sebagai kegagalan.
- f. Ilmu sangat mendukung bahasa dan keaksaraan.
- g. Sains membantu pelajar bahasa Inggris untuk berpartisipasi dalam kelas dan belajar bahasa Inggris.
- h. Keterampilan pemecahan masalah ilmu pengetahuan dengan mudah generalisasi ke situasi sosial.
- i. Demonstrasi ilmu membantu anak-anak menjadi nyaman dalam percakapan kelompok besar.
- j. Ilmu mudah menghubungkan ke daerah lain, termasuk bermain berbasis pusat, matematika dan ekspresi

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar sains sederhana antara lain adalah mengembangkan keterampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, melakukan perkiraan, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.

4. Indikator Kemampuan Sains Sederhana Anak

Pada dasarnya sejak anak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Hal itu dijelaskan oleh *Brewer* Sebagai makhluk rasional dan pemberi makna, manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat kita temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu.¹⁸

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.¹⁹

Indikator Pembelajaran Sains Sederhana Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,

¹⁸ *Ibid* h. 53

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2010) h. 26

tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan sains yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Kemampuan anak dalam mengamati sebuah objek
- b. Kemampuan anak melakukan klasifikasi (penggolongan)
- c. Kemampuan anak melakukan estimasi (perkiraan)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan sains sederhana anak adalah kemampuan anak dalam mengenal sebuah objek, kemampuan anak melakukan klasifikasi (penggolongan), kemampuan anak melakukan estimasi (perkiraan).

B. Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*

Strategi pembelajaran *Open Inquiry* merupakan rumpunan model pembelajaran proses informasi. Strategi pembelajaran *Open Inquiry* pertama kali dikembangkan oleh Suchman, tujuannya untuk mencari dan menemukan informasi yang memang diperlukan melalui pemecahan masalah, terutama melalui penemuan dan penalaran logis.²¹

Strategi pembelajaran *Open Inquiry* adalah suatu strategi yang membutuhkan anak menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan anak yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri.²²

Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan anak. Strategi pembelajaran ini sering juga disebut strategi heuristic, yang

²⁰Permediknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa)

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 141

²² Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo ,2014) h. 33.

berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Open Inquiry* ialah suatu strategi pembelajaran yang memaksa anak untuk berfikir, aktif, kritis dan menemukan sendiri seperangkat fakta-fakta. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran. *Open Inquiry* yaitu :²⁴

- a. Pertama, strategi *Open Inquiry* menekankan kepada aktivitas anak secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi *Open Inquiry* menempatkan anak sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran anak tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, akan tetapi mereka berperan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Kedua seluruh aktivitas yang dilakukan anak diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri yang sifatnya sudah pasti dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belife*), dengan demikian strategi pembelajaran *Open Inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar anak. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan anak. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan *Open Inquiry*.
- c. Ketiga tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran *Open Inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran *Open Inquiry* anak tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal, namun sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia dapat menguasai materi pelajaran.

²³ Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan Jakarta : Kencana, 2011) h. 303

²⁴ *Ibid* h. 304

Menurut Seif dalam Ngilimun strategi pembelajaran *Open Inquiry* mempunyai 4 ciri penting, yaitu: pertama *Open Inquiry* ini melibatkan pendekatan pembelajaran untuk “menanyakan” dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru. Kedua, seseorang yang berorientasi pada *Open Inquiry* adalah orang yang sangat penyabar. Ketiga, *Open Inquiry* didasarkan pada asumsi “kebebasan ide”, semua asumsi bahwa individu diizinkan dan diharapkan untuk memiliki “gagasan cemerlang” (*wonderful ideas*). Keempat, *Open Inquiry* adalah proses yang melibatkan pertumbuhan.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri strategi pembelajaran *Open Inquiry* adalah terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru, orang yang berorientasi pada *Open Inquiry* adalah orang yang sangat penyabar, kebebasan ide, proses yang melibatkan pertumbuhan.

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*

Secara umum proses pembelajaran dengan melaksanakan *Open Inquiry* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:²⁶

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada langkah orientasi dalam *Open Inquiry* guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan *Open Inquiry* sangat bergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan itu tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-

²⁵*Ibid* h. 33

²⁶*Ibid* h. 305

teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam *Open Inquiry*, oleh sebab melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Dengan demikian, teka-teki yang menjadi masalah dalam ber *Open Inquiry* adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas harus dicari dan ditemukan, ini penting dalam pembelajaran *Open Inquiry*.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Manakala individu dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang dapat mendorong untuk berpikir lebih lanjut.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam *Open Inquiry*, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Bahwa yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Disamping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya kebenaran jawaban yang

diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung dengan data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gong-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh, menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Menurut Ngilimun langkah-langkah pembelajaran *Open Inquiry* meliputi:

- a. penerimaan dan pendefinisian masalah.
- b. Pengembangan hipotesis.
- c. Pengumpulan data.
- d. Pengujian hipotesis.
- e. Penarikan kesimpulan.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *Open Inquiry* adalah penerimaan dan pendefinisian masalah, Pengembangan hipotesis, Pengumpulan data, Pengujian hipotesis, Penarikan kesimpulan.

C. Penelitian Yang Relevan

Epin Pinaya dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak-anak RA Nurul Amaliyah Patumbak hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak-anak RA Nurul Amaliyah memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

²⁷ *Ibid* h. 35

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* dapat meningkatkan motorik halus anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.²⁸

Repita Maya Br. Sinurat dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Salsabilah Pancur Batu “ yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Salsabilah Pancur Batu yang berjumlah 25 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 35,5 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 86,7 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.

Ade Wulan Sari dengan judul”Meningkatkan Kemampuan Mewarnai Anak Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Amanah Marendal Medan“ subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Amanah Marendal Medan yang berjumlah 20 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 40,7 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 90,2 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjek dan objek yang diteliti, subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, sedangkan objek yang diteliti adalah berkaitan dengan sains sederhana anak.

²⁸ Epin Pinaya. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motori Halus Anak Melalui Strategi Pembelajaran Open Inquiry RA Nurul Amaliyah Patumbak.*. UIN Sumatera Utara.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun ajaran 2017/2018 pada Tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus		√						
3	Siklus I			√					
4	Siklus II				√				
5	Siklus III					√			
6	Analisis Data						√		
7	Pelaporan							√	
8	Persetujuan								√

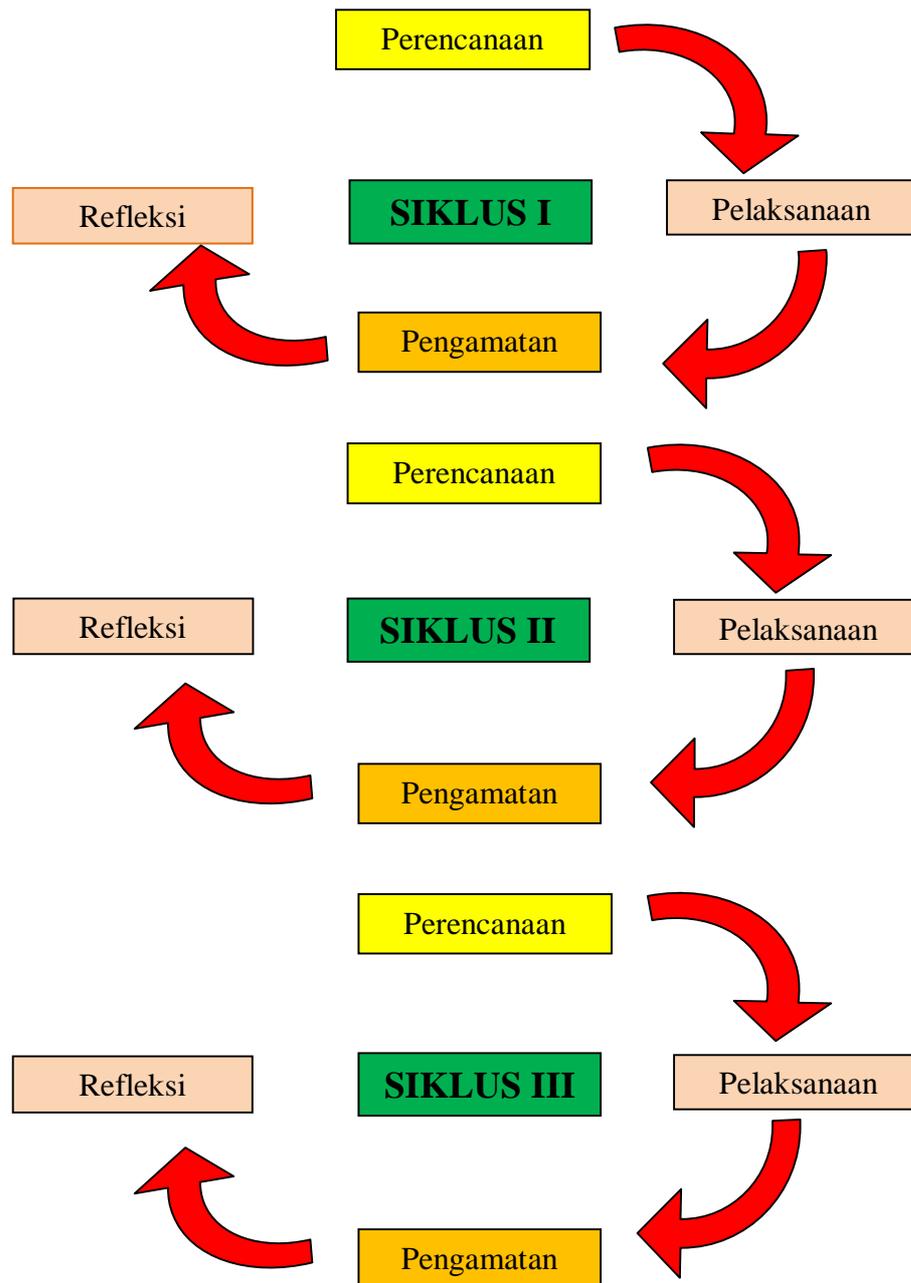
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media

kegiatan dalam meningkatkan kemampuasains sederhana anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :²⁹

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2010) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahana yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Suci Safitri	Perempuan
2	Fitra abdi margolang	Laki-laki
3	Neira Azwa	Perempuan
4	Julia maysaroh	Perempuan
5	Lutfi Syarif	Laki-laki
6	Novita Sintia	Perempuan
7	Zaki Rafiq Al fatih	Laki-laki
8	Anjar Kurniawan	Laki-laki
9	Kasih Hasikin	Perempuan

10	Aidil bin adi	Laki-laki
11	Nizam sirait	Laki-laki
12	Raditiya Pratama	Laki-laki
13	Safina dini Husna	Perempuan
14	Meira abjani	Perempuan
15	Syifa Anjani Margolang	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan

No	Nama	Jabatan
1	Wahyuningsih, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Eni Eka Yusniati	Guru Kelas
3	Sumarni	Guru Kelas
4	Mariana	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Sumarni	Kolaborator 1
2	Mariana	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.³⁰

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuansains sederhana anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan sains sederhana anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir sains sederhana anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

³⁰Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2010) h. 107

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menentukan Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Suci Safitri												
2	Fitra abdi margolang												
3	Neira Azwa												
4	Julia maysaroh												
5	Lutfi Syarif												
6	Novita Sintia												
7	Zaki Rafiq Al fatih												
8	Anjar Kurniawan												
9	Kasih Hasikin												
10	Aidil bin adi												
11	Nizam sirait												
12	Raditiya Pratama												
13	Safina dini Husna												
14	Meira abjani												
15	Syifa Anjani Margolang												

Keterangan : BM = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

b. Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui Strategi Pembelajaran *Open Inquiry*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Didik

a. Tes

Berupa keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 70% anak memiliki kemampuan sains sederhana.

b. Observasi

Kemampuan anak didik dalam meningkatkan pengetahuan sains sederhana sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh guru.

2. Guru

a. Dokumentasi :

Hasil karya anak, Lembar kerja anak, portopolio anak,serta foto kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Observasi :

Terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kegiatan yang diamati	Indikator
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan Strategi Pembelajaran <i>Open Inquiry</i>
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.³¹

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:³²

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal³³

³¹Wina Sanjaya, *Opcit* h. 106

³²Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

³³Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Strategi Pembelajaran *Open Open Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mewarnai

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mewarnai untuk meningkatkan sains sederhana anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mewarnai

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mewarnai untuk meningkatkan sains sederhana anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Open Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Eni Eka Yusniati (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Wahyuningsih, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Mariana	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak melalui strategi pembelajaran *Open Inquiry*, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sains sederhana anak yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Open Inquiry*. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan anak menghafal surah al-fatihah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan sains sederhana anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak mengamati objek yang dapat terapung atau tenggelam, menceritakan tentang pencampuran warna dan memperkirakan benda yang larut atau tidak larut dalam air karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan sains sederhana yang baik. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 September 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Suci Safitri			√			√				√		
2	Fitra abdi margolang			√		√				√			
3	Neira Azwa	√				√			√				
4	Julia maysaroh		√			√				√			
5	Lutfi Syarif	√				√				√			
6	Novita Sintia				√	√			√				
7	Zaki Rafiq Al fatih		√			√							√
8	Anjar Kurniawan	√				√				√			
9	Kasih Hasikin		√			√			√				
10	Aidil bin adi	√					√						√
11	Nizam sirait		√			√				√			
12	Raditiya Pratama		√			√			√				
13	Safina dini Husna	√				√				√			
14	Meira abjani				√	√			√				
15	Syifa Anjani Margolang		√					√	√				

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik :

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSh	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	5	7	2	1	3
		33,3 %	46,6 %	13,3 %	6 %	20 %
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

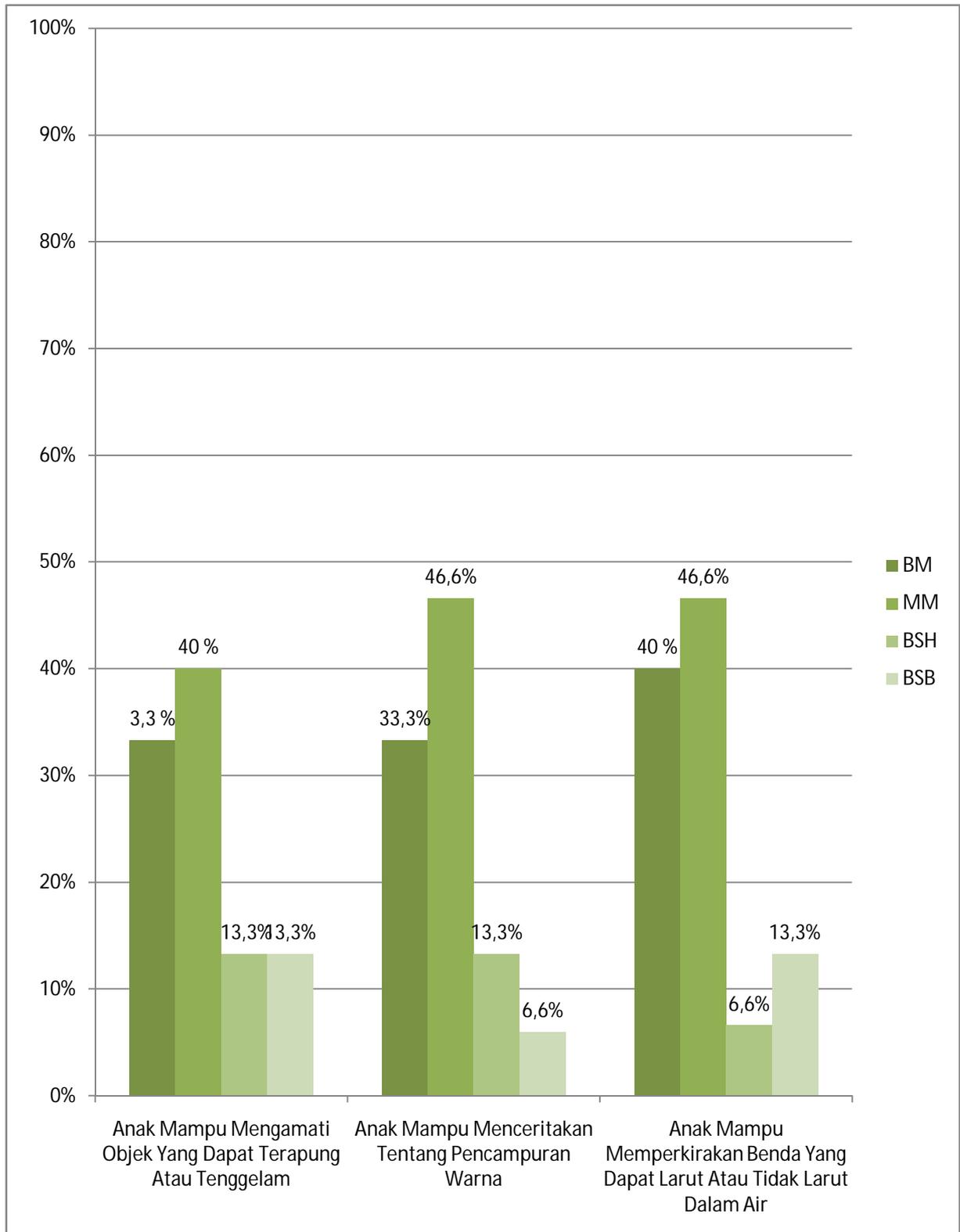
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak sains sederhana di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab Asahan diketahui bahwa :

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 7 anak atau 46,6%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 46,6 %, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	2	2	$P = \frac{4}{15} \times 100 = 26,6$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	2	1	$P = \frac{3}{15} \times 100 = 20$
		13,3 %	6,6 %	
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda	1	2	

	Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	6,6 %	13,3 %	$P = \frac{3}{15} \times 100 = 20$
Rata-Rata Nilai				22,2 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat bekerja sama, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak dapat bermain dengan ramah tamah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6,6 %
3. Dalam bermain anak tidak saling mengejek, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sains sederhana pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 22,2% . Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-24 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah kebutuhanku dengan sub tema pakaian

sedangkan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja t-shirt, gaun, rok dan celana, baju ihram, busana adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1 / Senin 18 September 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifikasinya seragam sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan batu, besi dan daun

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 4) Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa 2 buah gelas transparan yang berukuran sedang, batu dan besi, serta daun
- 6) Guru bercakap-cakap tentang sains dan menjelaskan bahwa dalam kehidupan kita akan menjumpai benda yang dapat terapung dan benda yang dapat tenggelam
- 7) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebabnya
- 8) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 9) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat tenggelam dan benda mana yang terapung
- 10) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air
- 11) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa terapung dan ada yang tenggelam
- 12) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 13) Istirahat
- 14) Menyayikan lagu “1,2,3,4”
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencari tiga buah benda yaitu gula dan garam serta karet gelang
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 19 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan t-shirt.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan gula, garam serta karet gelang

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja
- 4) Mengarsir vertical pola kemeja
- 5) Guru bercakap-cakap tentang sains
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang larut dan tidak larut dalam air serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat larut dan benda mana yang tidak dapat larut dalam air
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air dan mengaduk-aduknya
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa larut dan ada yang tidak bisa larut dalam air
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda yang larut dan tidak dapat larut dalam air
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu "1,2,3,4"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2016

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kertas, kapas serta paku

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar gaun
- 4) Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca
- 5) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat tenggelam dan benda mana yang terapung
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa terapung dan ada yang tenggelam
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / Jumat 22 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan bahan-bahan yaitu kopi, susu serta plastik

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar rok dengan teknik mozaik
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana
- 5) Menggantung gelombang pada pola rok
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang larut dan tidak larut dalam air serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat larut dan benda mana yang tidak dapat larut dalam air
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air dan mengaduk-aduknya
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa larut dan ada yang tidak bisa larut dalam air
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda yang larut dan tidak dapat larut dalam air
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu “Baju Baru”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5 / Sabtu 23 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya baju ihram

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains yaitu konsep warna primer

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai kegiatan haji/umroh
- 4) Menggunting gambar gamis putih
- 5) Menciptakan bentuk kabah dari balok
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa cat air yang terdiri dari 3 warna merah, kuning dan biru yang merupakan warna primer serta wadah untuk mencampurkan warna
- 7) Guru kemudian bercakap-cakap tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengenal konsep warna
- 8) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi 3 warna yang disiapkan guru
- 9) Setelah anak mengetahui warna-warna tersebut anak kemudian di minta oleh guru untuk mencampurkan warna merah + kuning dan menghasilkan warna orange
- 10) Guru juga meminta anak mencampurkan warna kuning dengan biru dan menghasilkan warna hijau
- 11) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa hal tersebut bisa terjadi
- 12) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang konsep warna
- 13) Istirahat
- 14) Menyanyikan lagu "Pergi Ke Mekah"
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Suci Safitri			√			√					√	
2	Fitra abdi margolang		√				√						√
3	Neira Azwa	√				√							√
4	Julia maysaroh		√				√			√			
5	Lutfi Syarif			√				√					√
6	Novita Sintia	√				√				√			
7	Zaki Rafiq Al fatih		√					√				√	
8	Anjar Kurniawan			√		√						√	
9	Kasih Hasikin	√						√		√			
10	Aidil bin adi			√					√		√		
11	Nizam sirait				√				√		√		
12	Raditiya Pratama			√			√			√			
13	Safina dini Husna				√		√					√	

14	Meira abjani				√				√			√	
15	Syifa Anjani Margolang	√							√		√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek	4	3	5	3	8
	Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Anak Mampu Menceritakan	3	4	4	4	8
	Tentang Pencampuran Warna	20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Memperkirakan	4	3	4	4	8
	Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	53,3 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

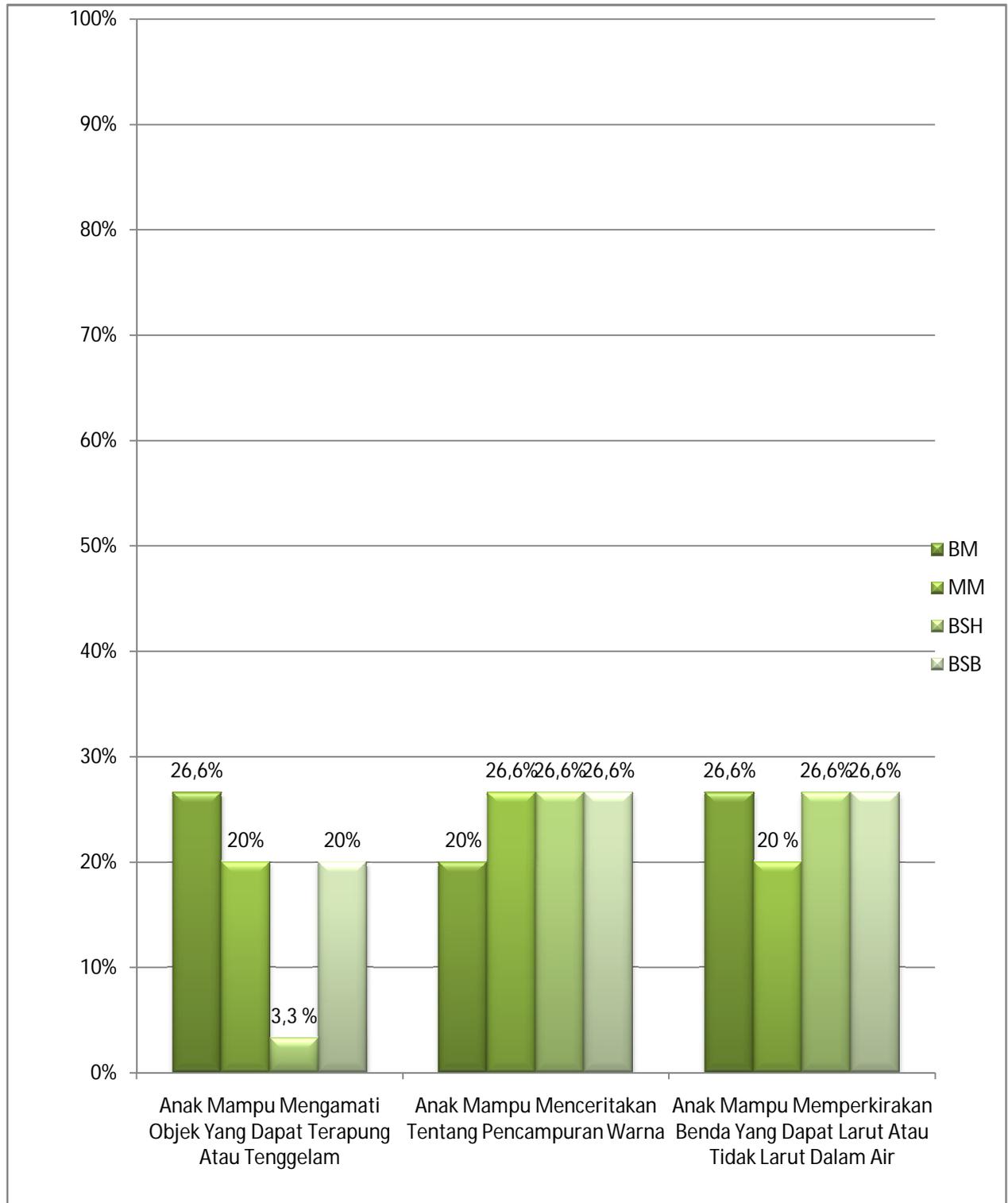
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kecerdasan sosial emosional anak RA Raudhatul Mahabbah sedang bedagai tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang suesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	5	3	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		33,3 %	20 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	4	4	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	

3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	4	4	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
Rata-Rata Nilai				53,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kecerdasan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 53,3%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaktifkan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Tujuh dari 15 anak belum dapat mengamati objek yang terapung atau tenggelam
- 2) Tujuh anak belum dapat menceritakan tentang pencampuran warna dan memperkirakan benda yang dapat larut dan tidak larut dalam air

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 26 September hingga tanggal 30 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, sedangkan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo, sikat gigi dan odol, tidur (istirahat), obat dan vitamin, dan jamu. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1 / Senin 25 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan pensil, sedotan (pipet) serta sendok besi

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)
- 4) Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna
- 5) Membuat bentuk dari sabun batangan
- 6) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 7) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebabnya
- 8) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 9) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat tenggelam dan benda mana yang terapung

- 10) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air
- 11) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa terapung dan ada yang tenggelam
- 12) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 13) Istirahat
- 14) Menyayikan lagu “Mandi Pagi”
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 26 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan teh, sirup dan tali plastik

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 10 (gambar odol)
- 4) Memasangkan gambar dengan pasangannya sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang larut dan tidak larut dalam air serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat larut dan benda mana yang tidak dapat larut dalam air

- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air dan mengaduk-aduknya
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa larut dan ada yang tidak bisa larut dalam air
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda yang larut dan tidak dapat larut dalam air
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Gigiku Bersih”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 27 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifinya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai gambar kamar tidur
- 4) Mencocokkan gambar bantal
- 5) Menghitung gambar bantal dan guling
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru

- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat tenggelam dan benda mana yang terapung
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa terapung dan ada yang tenggelam
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Bangun Pagi”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru meminta anak untuk membawa kecap, kapur dan baut
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan yaitu kecap, kapur dan baut

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10
- 4) Mengurutkan botol obat dari tingkat tinggi ke rendah
- 5) Menciptakan bentuk obat dari plastisin
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang larut dan tidak larut dalam air serta menceritakan penyebabnya

- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat larut dan benda mana yang tidak dapat larut dalam air
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air dan mengaduk-aduknya
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa larut dan ada yang tidak bisa larut dalam air
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda yang larut dan tidak dapat larut dalam air
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Bangun Pagi”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5 / Jumat 29 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan prktek sains yaitu konsep warna skunder

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar bakul jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering
- 4) Membuat urutan bilangan dengan botol jamu
- 5) Menggambar bebas dengan pensil warna
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa cat air yang terdiri dari warna primer dan warna skunder

- 7) Guru kemudian bercakap-cakap tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengenal konsep warna
- 8) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi mana warna primer dan mana warna skunder
- 9) Pada pertemuan ini guru meminta masing-masing anak untuk mencampurkan warna primer kuning + dengan warna skunder orange warna yang dihasilkan yaitu warna kuning tua dan dinamakan warna tersier
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa hal tersebut bisa terjadi
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang konsep warna
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Mbo Jamu”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Suci Safitri				√							√	
2	Fitra abdi margolang				√				√				√
3	Neira Azwa			√				√		√			
4	Julia maysaroh				√				√			√	
5	Lutfi Syarif			√				√				√	
6	Novita Sintia	√							√	√			
7	Zaki Rafiq Al fatih			√		√						√	
8	Anjar Kurniawan		√					√			√		
9	Kasih Hasikin			√			√						√
10	Aidil bin adi	√						√				√	
11	Nizam sirait				√				√		√		
12	Raditiya Pratama		√				√					√	
13	Safina dini Husna			√				√					√
14	Meira abjani				√				√				√
15	Syifa Anjani Margolang		√					√					√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

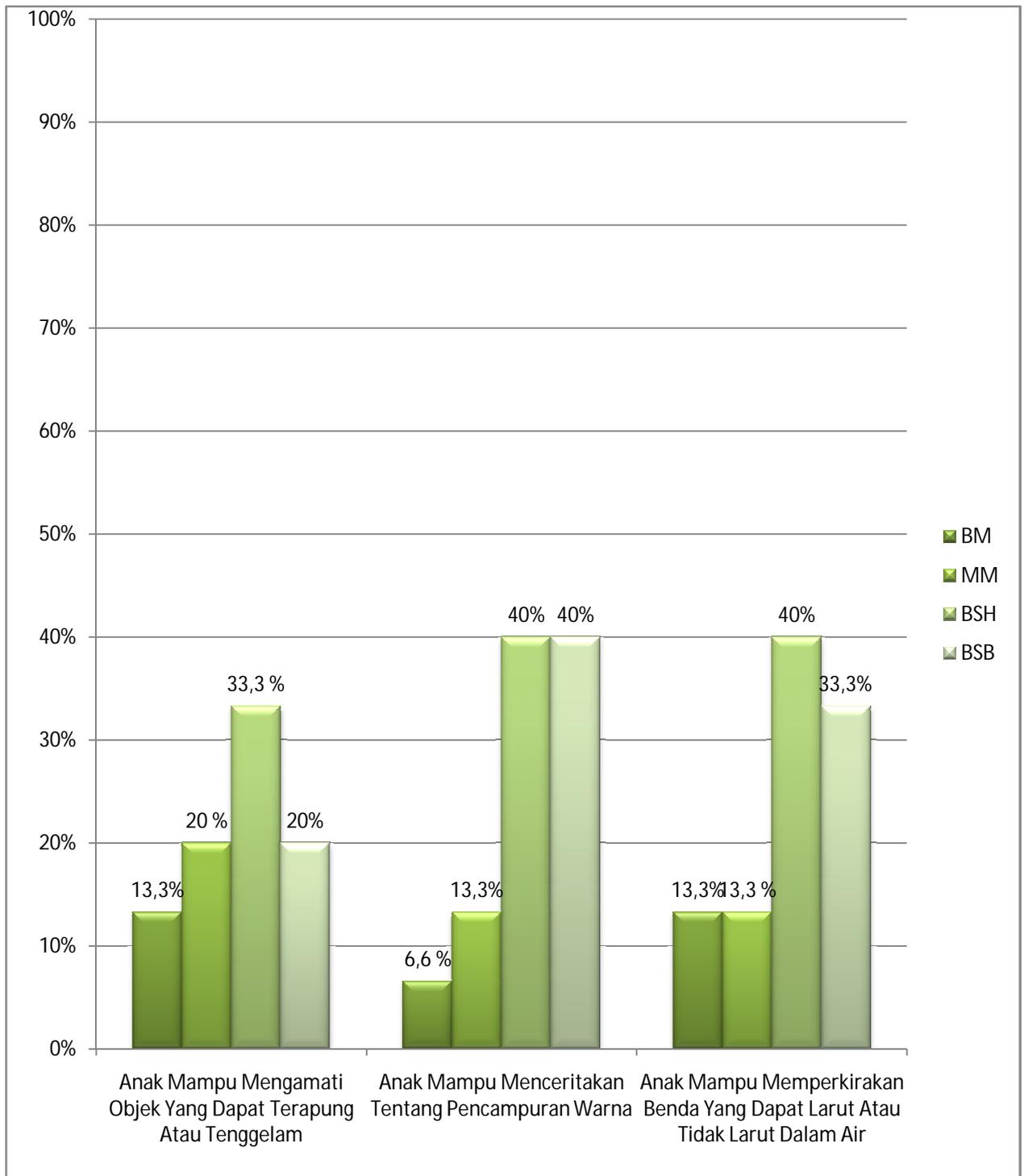
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase Nilai
 F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak
 N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan sains sederhana anak RA Al-Husan Kec. Air Batu Kabupaten Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sains sederhana anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	5	5	$P = \frac{10}{15} \times 100 = 66,6$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	6	6	$P = \frac{12}{15} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak Mampu	6	5	

	Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	40 %	33,3 %	$P = \frac{11}{15} \times 100 = 73,3$
Rata-Rata Nilai				73,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan sains sederhana anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sains sederhana pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaktifkan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) lima dari 15 anak belum dapat mengamati objek yang terapung atau tenggelam
- 2) Tiga anak belum dapat menceritakan tentang pencampuran warna
- 3) Empat anak belum dapat memperkirakan benda yang dapat larut dan tidak larut dalam air

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-07 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kebersihan, sedangkan tema spesifiknya sapu, keranjang sampah, serokan sampah, kemoceng, serta serbet dan kain lap. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/ Senin 02 Oktober 2016

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sapu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan bulu ayam, lidi, dan botol kaca kecil

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase
- 4) Meniru tulisan sapu
- 5) Membuat mainan sapu dari guntingan kertas
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat tenggelam dan benda mana yang terapung
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air

- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa terapung dan ada yang tenggelam
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Sapu..sapu”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 3 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya keranjang sampah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tanah, batu kerikil dan pasir

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik kolase
- 4) Mewarnai gambar perilaku yang benar
- 5) Menunjukkan bilangan 1 s/d 10
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang larut dan tidak larut dalam air serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat larut dan benda mana yang tidak dapat larut dalam air
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air dan mengaduk-aduknya

- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa larut dan ada yang tidak bisa larut dalam air
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda yang larut dan tidak dapat larut dalam air
- 12) Istirahat
- 13) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf “s”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 04 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya kemoceng
 Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains sederhana dengan menggunakan kancing baju, balon, dan pulpen

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “v”=vas, ibu membersihkan vas dengan menggunakan kemoceng
- 4) Mewarnai vas bunga yang akan dibersihkan ibu
- 5) Membuat kemoceng dari tali plastic
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat tenggelam dan benda mana yang terapung
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air

- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa terapung dan ada yang tenggelam
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 12) Istirahat
- 13) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf “s”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 05 Oktober 2016

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya serbet dan kain lap

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan tinta, cat air dan gabus

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “f”=foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan menggunakan serbet
- 4) Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lea
- 5) Menggunting lurus pinggiran kain perca
- 6) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang larut dan tidak larut dalam air serta menceritakan penyebabnya
- 7) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi benda-benda yang ditunjukkan guru
- 8) Setelah anak mengetahui benda-benda tersebut anak kemudian di minta oleh guru menentukan benda mana yang dapat larut dan benda mana yang tidak dapat larut dalam air

- 9) Guru kemudian meminta anak untuk membuktikan dengan memasukkan benda tersebut kedalam air dan mengaduk-aduknya
- 10) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa benda ada yang bisa larut dan ada yang tidak bisa larut dalam air
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda yang larut dan tidak dapat larut dalam air
- 12) Istirahat
- 13) Membersihkan piring dengan serbet
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2016

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sabun cuci (diterjen)

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains yaitu konsep warna netral (putih dan hitam)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengarsir gambar diterjen
- 4) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar bentuk kotak diterjen
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa cat air yang terdiri dari warna primer dan warna skunder dan warna netral yaitu putih dan hitam
- 7) Guru kemudian bercakap-cakap tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengenal konsep warna
- 8) Guru kemudian meminta anak satu persatu kedepan kelas untuk mengidentifikasi mana warna primer dan mana warna skunder serta warna netral

- 9) Pada pertemuan ini guru meminta masing-masing anak untuk mencampurkan warna netral putih + warna primer merah dan akan menghasilkan warna pink (merah muda)
- 10) Selain itu guru juga meminta anak untuk mencampurkan warna skunder hijau + warna netral hitam hasilnya warna hijau tua
- 11) Setelah itu guru meminta anak menceritakan mengapa hal tersebut bisa terjadi
- 12) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang konsep warna
- 13) Istirahat
- 14) Menyanyikan lagu “tangan dan kakiku”
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 16
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSh	BSB	BM	MM	BSh	BSB	BM	MM	BSh	BSB
1	Suci Safitri				√				√				√
2	Fitra abdi margolang				√				√			√	
3	Neira Azwa				√	√							√
4	Julia maysaroh			√					√			√	
5	Lutfi Syarif				√				√				√
6	Novita Sintia			√				√		√			
7	Zaki Rafiq Al fatih		√						√			√	
8	Anjar Kurniawan			√					√		√		
9	Kasih Hasikin				√		√						√
10	Aidil bin adi			√					√			√	
11	Nizam sirait		√						√				√
12	Raditiya Pratama			√					√			√	
13	Safina dini Husna			√					√				√
14	Meira abjani			√					√			√	
15	Syifa Anjani Margolang				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	0	2	7	6	13
		0 %	13,3 %	46,6 %	40 %	86,6%
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

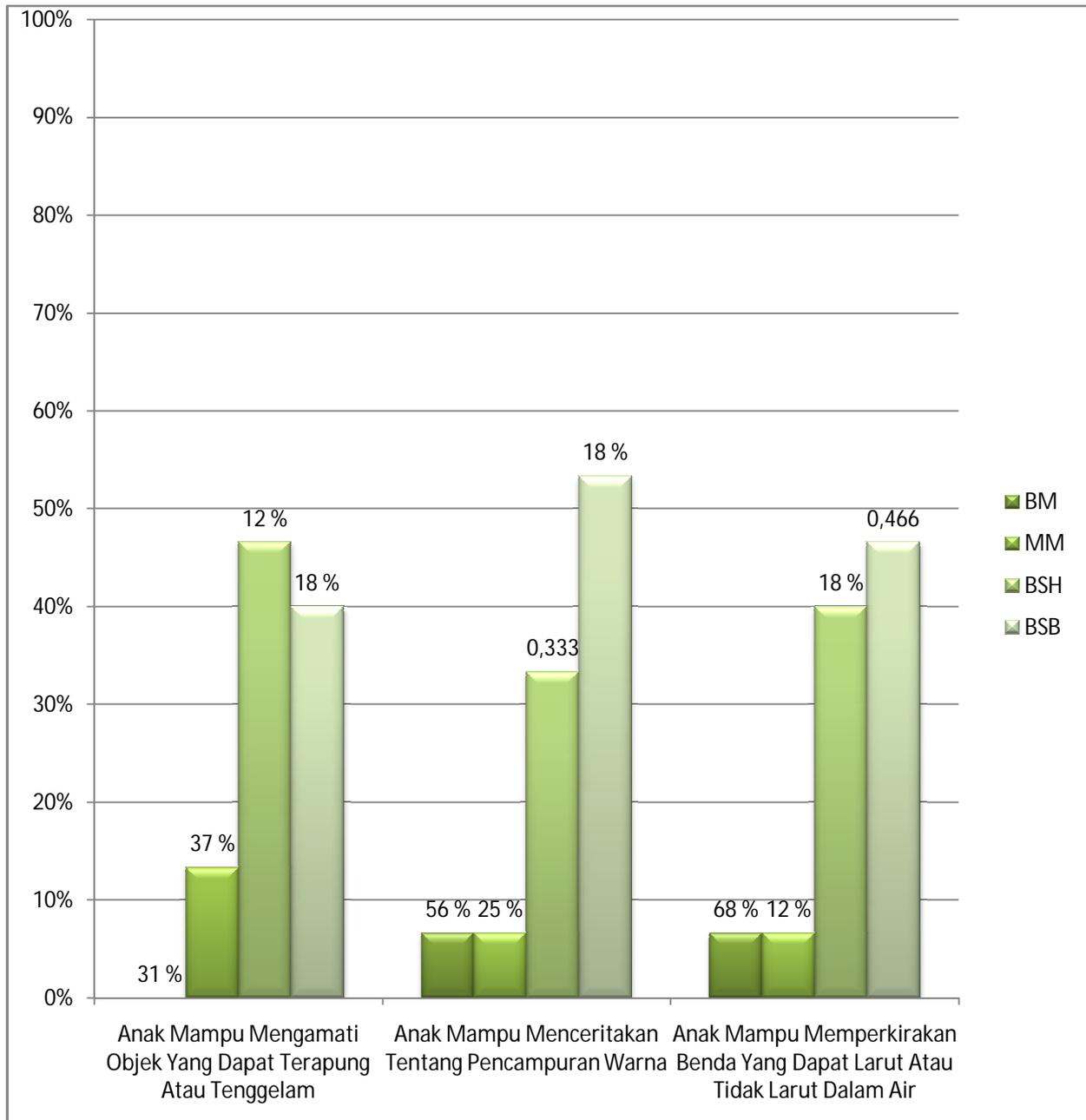
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan sains sederhana anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 2 anak mulai

berkembang atau 13,3 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%

2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan sains sederhana anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	7	6	$P = \frac{13}{15} \times 100 = 86,6$
		46,6 %	40 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	5	8	$P = \frac{13}{15} \times 100 = 86,6$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	6	7	$P = \frac{13}{15} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
Rata-Rata Nilai				86,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kecerdasan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

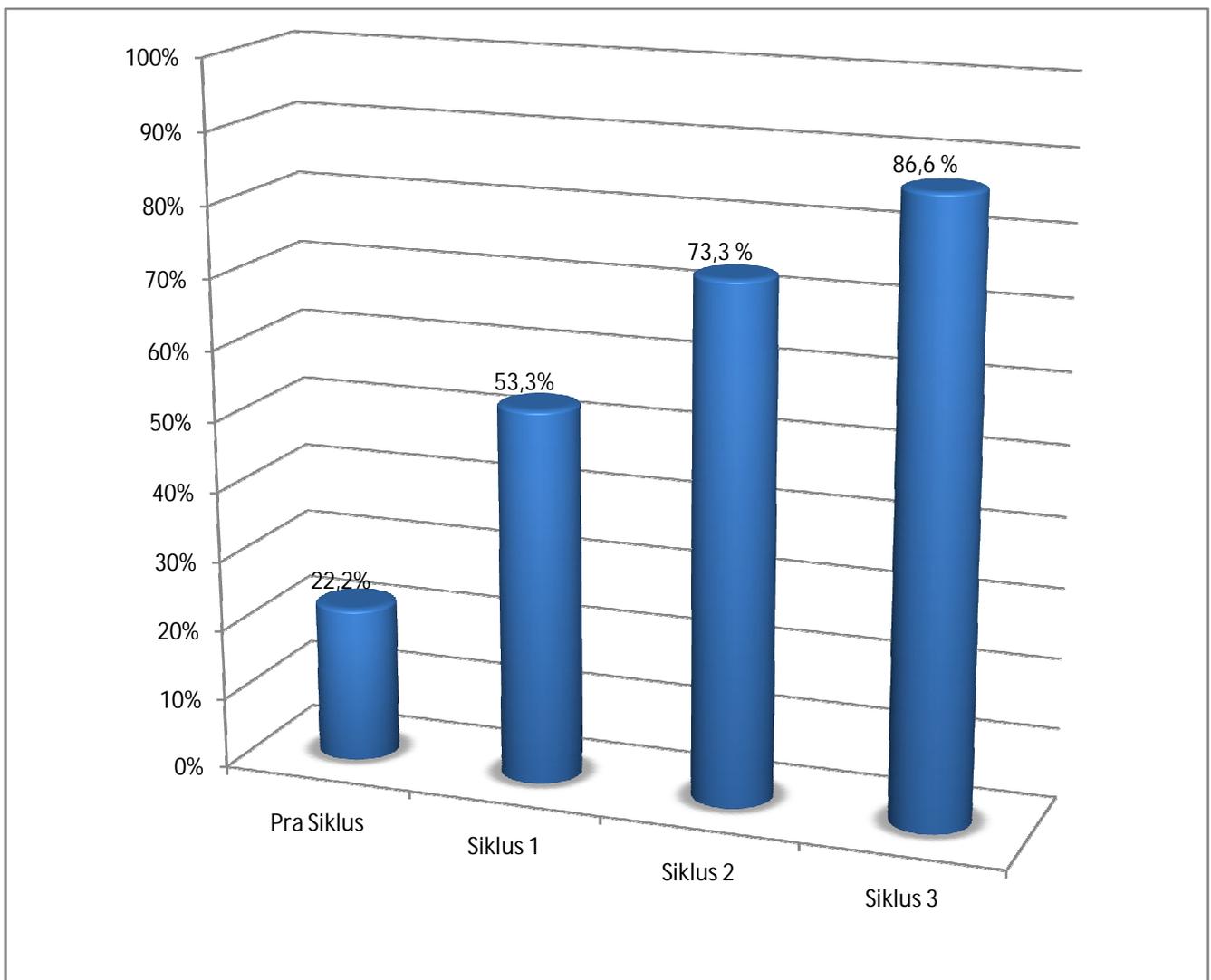
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengasikkan sehingga anak lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan sains sederhana anak melalui metode pembelajaran *open inquiry* di RA Al-Husna Kec.

Air Batu Kab.Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,2%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 53,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui metode pembelajaran *open inquiry* di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,2% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 53,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan metode pembelajaran eksplorasi lingkungan sekitar dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2006
- Hadis, Fawziah Aswin. 2011 *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Depdiknas
- Hornby, A.S. 2011. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Jamaris. 2011. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* Jakarta : Universitas Terbuka
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Morrison. 2012 *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Index
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran* Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Nugraha,,Ali. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Pamadhi, Hajar. 2011. *Seni Keterampilan Anak* Jakarta : Universitas Terbuka
- Permediknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Pinaya, Epin. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motori Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press

- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sumaji. 2011. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Sumanto. 2011. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Suyanto, Slamet. 2011 *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* Jakarta : Depdiknas
- Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta : Visimedia) Hal. 103
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosadakarya
- Yulianti. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Index

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan perlengkapan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan perlengkapan sekolah 2. Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu batu, besi dan daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "1,2,3,dan 4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir vertical pola kemeja 2. Meniru melipat kertas pola kemeja 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu gula, garam serta karet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "1,2,3,4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca 2. Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kertas, kapas serta paku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu baju baru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah rok dan celana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "baju baru" 2. Gerakan lagu tante cerewet

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat gambar rok dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunting gelombang pada pola rok 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kopi, susu serta plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam Menceritakan 3. Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunting gambar gamis putih 2. Menciptakan bentuk kabah dan balok 3. Melakukan praktek sains yaitu konsep warna primer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "pergi ke Mekkah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 9 (gambar sabun mandi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna 2. Membuat bentuk dari sabun batangan 3. Melakukan pencampuran warna primer dan menghasilkan warna skunder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita saya bisa "mandi sendiri" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 10 (gambar odol) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya 2. Menggambar pasta gigi 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu teh, sirup dan tali plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek sikat gigi sendiri 2. Bernyanyi lagu "gigiku bersih" 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kamar tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar bantal 2. Menghitung gambar bantal dan guling 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu bangun pagi 2. Diskusi tentang Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

		garpu	
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan 1 s/d 10 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah 2. Menciptakan bentuk obat dari plastisin 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kecap, kapur dan baut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "aku anak sehat" 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu 2. Menggambar bebas dengan pensil warna 3. Melakukan prktek sains yaitu konsep warna skunder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Mbo Jamu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan "sapu" ➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu bulu ayam, lidi, dan botol kaca kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "sapu....sapu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar perilaku yang benar 2. Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10 3. Melakukan praktek sains dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tanah, batu kerikil dan pasir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyayikan lagu "keranjang sampah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "v"= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu 2. Membuat kemoceng dari tali plastic 3. Melakukan praktek sains sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini

	menggunakan kemoceng	dengan menggunakan benda-benda dilingkungan sekitar yaitu kancing baju, balon, dan pulpen	3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "f"= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mambatik bentuk serbet dari gulungan kain lap 2. Menggunting lurus pinggiran kain perca 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tinta, cat air dan gabus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang membantu ibu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Melakukan praktek sains yaitu konsep warna netral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Asahan, 02 Oktober 2017
Peneliti

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
		Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah ➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi ➤ Melakukan praktek sains	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan sains		Batu, besi	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<p>dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu batu, besi dan daun</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>dan daun</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	--	---	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Peneliti

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan perlengkapan belajar	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
		Perlengkapan belajar	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai pakaian dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan belajar ➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah topi ➤ Melakukan praktek sains	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai pakaian sendiri (MK)			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan sains		Batu, besi	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<p>dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu batu, besi dan daun</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “baju baru” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>dan daun</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	---	---	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Peneliti

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengarsir vertical pola kemeja ➤ Meniru melipat kertas pola kemeja ➤ Melakukan praktek sains	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian rapi dirumah (ASK)		Buku tulis, pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK)		Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Meyebutkan kata-kata yang diawali dengan huruf “K” seperti kemeja, kancing, kunci (BHS)				Observasi		Cinta Damai
		Gula,	Observasi		Cinta Damai	Kreatif

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca ➤ Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian yang rapi sesuai dengan keperluan (ASK)		Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat menyisir rambut sendiri dan memakai jilbab sendiri (MK)		Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan fungsi pakaian (BHS)		Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep				Observasi		Kreatif

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Jum at, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)		gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung jumlah rok dan celana ➤ Menggunting gelombang pada pola rok ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)		Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memahami konsep sains		Kopi, Susu, Plastik	Observasi		Kreatif	Kerjasama

Menjelaskan perbedaan perlengkapan pakaian wanita dan laki-laki (KOG)	kopi, susu serta plastik				
	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		
	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “baju baru” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi	Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Peneliti

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (mandi sendiri) (ASK)			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Doa masuk dan keluar kamar mandi (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna ➤ Membuat bentuk dari sabun batangan	Sabun batangan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat mandi sendiri (MK)			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Bermain dan berhitung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu pensil, sedotan (pipet) serta sendok besi <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p>	pensil, sedotan (pipet) serta sendok besi	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bernyanyi lagu “mandi pagi” (BHS)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita saya bias “mandi sendiri” ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 10 (gambar odol)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin	
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius	
Dapat dibujuk untuk sikat gigi (ASK)				Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Kisah Rasulullah yang selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggunakan siwak sebelum shalat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Memasang gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya ➤ Menggambar pasta gigi ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin	
Dapat menggosok gigi sendiri (MK)				Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
		teh, sirup	Observasi			Tanggung	Disiplin

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) Terbiasa membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar kamar tidur (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul husna “Al-Mujib” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mencocokkan gambar bantal	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Menghitung gambar bantal dan guling					

<p>Menceritakan apa yang terjadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu bangun pagi ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--------------------------------------	--	---	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mendoakan teman yang sakit (ASK)		Unjuk Kerja			Tanggung jawab	Disiplin
Kalimat Thoyyibah “Innalilahi wa inna ilaihi raajiun” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah ➤ Menciptakan bentuk obat dari plastisin	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		plastisin	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring						

<p>Tanya jawab tentang kegiatan hari libur</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kecap, kapur dan baut <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “aku anak sehat” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>kecap, kapur dan baut</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Dapat minum obat sendiri (MK)</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berbaris	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menghargai hasil karya orang lain (pembuat jamu) (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	➤ Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering					
Menyebutkan ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat jamu (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu		Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Menari lagu "Mbo Jamu" (MK)	➤ Menggambar bebas dengan pensil warna	Cat air				

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memelihara kebersihan lingkungan (ASK)	➤ Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
	Kegiatan Inti \pm 90 menit	LKA				
Menghafal surah Al-Lahab (PAI)	➤ Meniru tulisan “sapu”		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Berfantasi dengan gerakan menyapu lantai (MK)	➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada	bulu ayam, lidi, dan botol kaca	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Tanya jawab tentang sains sederhana</p>	<p>dilingkungan sekitar yaitu bulu ayam, lidi, dan botol kaca kecil</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “sapu....sapu” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>kecil</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>			

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Membedakan perbuatan benar dan salah (membuang sampah sembarangan /ditempat sampah) (ASK)	➤ Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Membuang sampah pada tempatnya (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar perilaku yang benar	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Suka tolong menolong (ASK)	➤ Menirukan huruf “v”= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat (PAI)	Kegiatan Inti \pm 90 menit		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
	➤ Membuat kemoceng dari	Tali plastik	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung sains sederhana</p>	<p>tali plastic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains sederhana dengan menggunakan benda-benda dilingkungan sekitar yaitu kancing baju, balon, dan pulpen <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>kancing baju, balon, dan pulpen</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
---	--	---	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melaksanakan tugas kelompok (ASK)	➤ Menirukan huruf “f”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kisah sahabat rasul yang bernama Usman Bin Affan (PAI)	Kegiatan Inti \pm 90 menit		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menggunting lurus pinggiran kain perca	Gunting dan kain perca	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung sains sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tinta, cat air dan gabus <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang membantu ibu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>tinta, cat air dan gabus</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Membersihkan rumah (BHS)</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>			

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (ASK)	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berfantasi gerakan mencuci, memeras pakaian dan menjemur pakaian (Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen

<p>Membuat bentuk sesuai keinginan</p> <p>Tanyajawab tentang sains sederhana</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains yaitu konsep warna netral ➤ Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Cat Air</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--	---	--	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Eni Eka Yusniati

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
---	---	---	---

√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
---	---	---	---

√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian



6.2. Penggunaan bahasa tulis



Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI

NPM : 161240054P

Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA

Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
---	---	---	---

√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
---	---	---	---

√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

√

4.5.Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1.Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
---	---	---	---

√

5.2.Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

5.3.Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
---	---	---	---

√

5.4.Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
---	---	---	---

√

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Wahyuningsih, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
√			

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
√			

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
---	---	---	---

√

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
---	---	---	---

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
---	---	---	---

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI

NPM : 161240054P

Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA

Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
---	---	---	---

√

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
---	---	---	---

√

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
---	---	---	---

√

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
---	---	---	---

√

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
---	---	---	---

√

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
---	---	---	---

√

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
---	---	---	---

√

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
---	---	---	---

√

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
---	---	---	---



14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan



Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Wahyuningsih, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

- 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
---	---	---	---

√

- 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
---	---	---	---

Rata-rata butir 3 = A

4

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
---	---	---	---

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

√

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
---	---	---	---

√

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
---	---	---	---

√

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
---	---	---	---

√

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
---	---	---	---

√

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
---	---	---	---

√

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
---	---	---	---

√

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
---	---	---	---

√

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
---	---	---	---

√

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
---	---	---	---

√

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
---	---	---	---

√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Wahyuningsih, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : ENI EKA YUSNIATI
NPM : 161240054P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



